UNIT PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN
UNIKOM

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Pembangunan Nasional Indonesia sebagai upaya untuk mewujudkan tujuan Nasional yaitu mewujudkan masyarakat adil dan makmur maka harus dilaksanakan secara terus-menerus, menyeluruh terarah dan terpadu bertahap dan berencana. Sehingga Pembangunan Nasional dapat berjalan dengan lancar dan benar-benar terarah dalam usaha untuk meningkatkan kesejahteraan seluruh rakyat.

Dalam mendorong kegiatan pembangunan diusahakan pengembangan serta pemanfaatan teknologi yang tepat guna dengan meneliti secara seksama teknologi yang akan dipilih yang menunjang tercapainya tujuan nasional, begitu juga dalam sebuah perusahaan agar tercapainya tujuan perusahaan.

Di dalam usaha memanfaatkan teknologi tepat guna dijaman era globalisasi ini sesuai perkembangannya, maka metode pengolahan data pun berkembang, dimulai dengan pengolahan data secara manual sampai dengan pengolahan data secara elektronik yaitu dengan menggunakan komputer.

Semakin berkembangnya perusahaan, semakin komplek permasalahan yang dihadapai dalam menangani berbagai persoalan didalam perusahaan, sehingga memerlukan informasi yang cepat, tepat dan dapat dipercaya. Dengan metode pengolahan data secara manual, sudah barang tentu tidak memadai lagi maka dari itu perusahaan menggunakan komputer.

Pemakaian komputer didalam dunia usaha saat ini sudah merupakan kelaziman. Kemampuan komputer dalam mengolah data yang sangat banyak serta kecepatan, ketepatan menyebabkan komputer bukan hanya sekedar mengikuti perkembangan zaman tetapi juga sebagai suatu kebutuhan. Dengan bantuan komputer informasi yang tepat akan lebih cepat didapat sehingga peranannya didalam proses untuk mengambil keputusan yang akurat sangatlah besar.

Sebagai alat bantu dalam pengolahan data perusahaan, komputer dapat mengatasai berbagai keterbatasan manusia dalam hal ketelitian, kecepatan dan tidak mengenal lelah walaupun melakukan suatu pekerjaan secara berulang - ulang dan mengolah data dalam jumlah yang besar. Selain itu komputer dapat bekerja kapan saja dibutuhkan tanpa banyak tuntutan.

Sistem komputer menitik-beratkan kepada pengendalian mengenai pengendalian umum dan pengendalian aplikasi, sehingga pembagian-pembagian tanggung jawab fungsional dalam pelaksanaanya dapat dikurangi.

Sistem pengolahan data secara elektronik walaupun mempunyai kelebihan-kelebihan dibanding dengan pengolahan data secara manual tidak menjamin bahwa informasi yang dihasilkan selalu benar.

Suatu program komputer yang baik harus dapat melakukan pengawasan secara otomatis sehingga informasi yang disajikan dapat dipertanggungjawabkan kewajarannya. Pembagian tugas yang tidak memadai dalam sistem pengolahan data dapat mempengaruhi kehandalan informasi.

Salah satu bentuk pengendalian aplikasi pengolahan data secara elektronik dalam perusahaan adalah pengendalian intern penjualan. Penjualan merupakan

aktifitas utama yang dapat menghasilkan pendapatan, dan pada akhirnya diperoleh laba, setelah dikurangi biaya-biaya, untuk aktifitas penjualan perlu diamankan dan dikendalikan melalui penerapan sistem pengendalian intern.

Maka dari itu perlu ditinjau sampai sejauh mana alat pengolahan data elektronik dapat berperan dalam menunjang pengendalian intern penjualan dalam perusahaan. Untuk itu kami merasa tertarik untuk mengetahui lebih jauh dampak pengolahan data elektronik tersebut, maka kami bermaksud mengadakan penelitian pada PT. KAI (PERSERO) BANDUNG yang hasilnya dapat disusun dalam bentuk laporan yang diberi judul : " SISTEM PENJUALAN KARCIS DI PT. KERETA API INDONESIA (PERSERO) BANDUNG ".

2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian sebelumnya, maka saya mencoba mengidentifikasikan permasalahan yang terjadi di PT. Kereta Api Indonesia diantaranya yaitu :

1. Kurang mengertinya penumpang terhadap peraturan sistem penjualan karcis khususnya pada saat penundaan dan pembatalan karcis.
2. Penjualan karcis dalam PT.Kereta Api Indonesia, sering terjadinya pembelian karcis dengan uang palsu yang dilakukan oleh calon penumpang. Hal ini dirasakan dapat merugikan tingkat laba perusahaan.
3. Kurang mengertinya penumpang terhadap sistem yang baru ditetapkan PT. Kereta Api Indonesia yaitu pemesanan H-30.

3. Maksud dan Tujuan Kerja Praktek

Setelah mengadakan kerja praktek, dimana pelaksanaanya dimulai dari mengumpulkan data dan melakukan aktifitas

Maksud dan tujuan dari kerja praktek ini adalah :

1. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program studi Diploma III Manajemen Informatika.
2. Mengetahui lebih jelas untuk pembaca mengenai sistem penjualan karcis kereta api.
3. Meningkatkan dan memperluas serta memanfaatkan keterampilan serta menambah pengalaman dan wawasan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dibentuk oleh mahasiswa sebagai pegangan untuk memasuki dunia usaha yang akan datang.
4. Menerapkan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah ke lapangan pekerjaan.

4. Metode Kerja Praktek

Dalam penyelesaian laporan ini penyusun menggunakan teknik dan langkah pengumpulan data dengan metode sebagai berikut :

1. Field Research

Yaitu penelitian yang dilakukan pada perusahaan yang bersangkutan untuk mendapatkan data yang sebenarnya dan selengkap mungkin. Sedangkan untuk mengumpulkan datanya dilakukan dengan cara :

1) Interview

Yaitu mengadakan wawancara dengan staf administrasi pengolahan data elektronik yang dapat memberikan informasi dan data konkrit perusahaan.

2) Observasi

Dengan mengamati secara langsung bagaimana kegiatan perusahaan dalam memberikan pelayanan dalam menyajikan penjualan karcis kepada pihak konsumen untuk melengkapi data-data yang diperoleh dari wawancara.

2. Library Research (penelitian kepustakaan)

Dengan pengumpulan data teoritis yang berhubungan dengan masalah yang dibahas.

5. Lokasi dan Waktu Peninjauan

Penelitian dilakukan di PT. Kereta Api Indonesia (PERSERO) BANDUNG yang terletak dijalan stasiun utara Bandung. Adapun waktu penelitian yang dilakukan selama 30 (tiga puluh) hari.